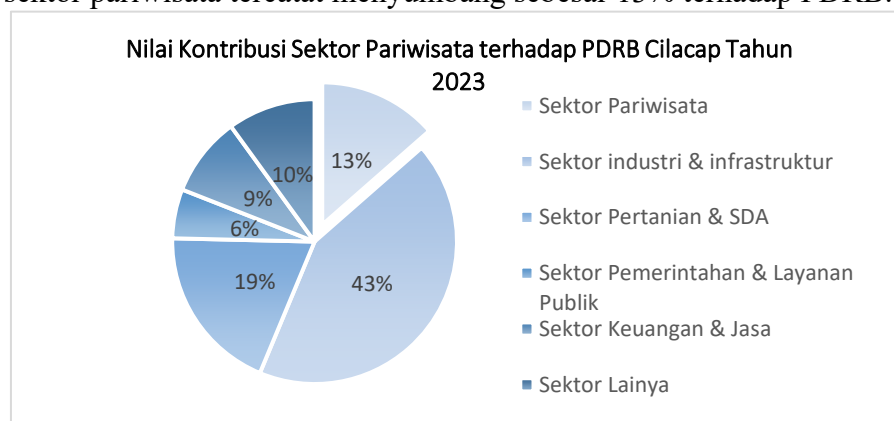


BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektoral merupakan Indikator penting yang digunakan untuk mengukur kinerja ekonomi suatu daerah berdasarkan kontribusi berbagai sektor usaha terhadap total nilai tambah yang dihasilkan. Berdasarkan data kontribusi sektoral terhadap PDRB Kabupaten Cilacap tahun 2023. Sektor industri dan infrastruktur mendominasi struktur ekonomi daerah dengan kontribusi sebesar 43%, mencerminkan basis utama perekonomian lokal yang bertumpu pada kegiatan industri pengolahan dan konstruksi. Sektor Pertanian dan Sumber Daya Alam (SDA) memberikan kontribusi sebesar 19%, menunjukkan peran signifikan sektor primer dalam mendukung ketahanan ekonomi wilayah. Sektor pemerintahan dan layanan publik berkontribusi sebesar 6%, Sektor Keuangan dan Jasa Modern sebesar 9%, serta sektor lainnya sebesar 10%. Sementara itu, sektor pariwisata tercatat menyumbang sebesar 13% terhadap PDRB.



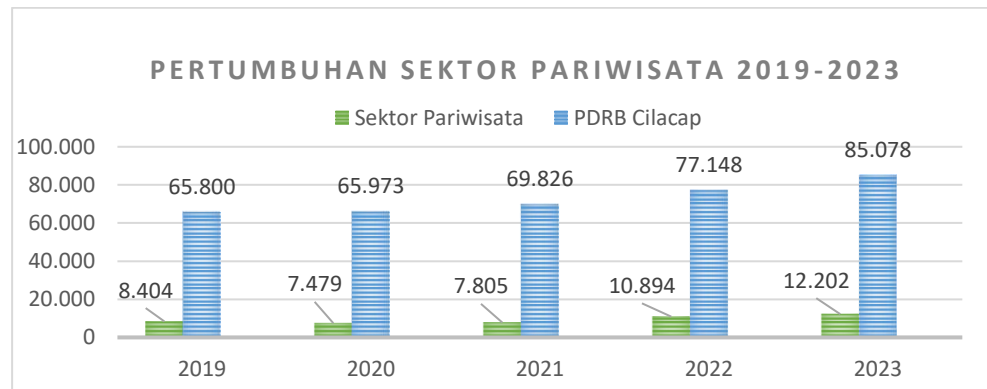
Gambar 1.1 Nilai Kontribusi PDRB Sektoral Tahun 2023
Sumber : diolah dari data Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Cilacap

Meskipun sektor pariwisata belum menjadi kontributor utama dalam struktur PDRB, namun sektor ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Kabupaten Cilacap memiliki berbagai obyek wisata yang menarik, termasuk wisata pantai, budaya, dan ekowisata yang tersebar di berbagai wilayah.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan pendapatan masyarakat secara langsung maupun tidak langsung (Mularsari & Farika, 2022). Pengembangan pariwisata yang dilakukan secara tepat dan berkelanjutan mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Di banyak daerah, sektor ini dijadikan sebagai prioritas dalam strategi pembangunan karena memiliki efek ganda (*multiplier effect*) yang luas. Keberhasilan pengembangan pariwisata sangat bergantung pada penataan destinasi, kelengkapan infrastruktur, serta daya tarik yang mampu memikat wisatawan. Kabupaten Cilacap memiliki berbagai obyek wisata yang menarik, termasuk wisata pantai, budaya, dan ekowisata yang tersebar di berbagai wilayah.

Dari tahun ke tahun, sektor pariwisata pantai di Cilacap memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah. Data dari Dinas Pariwisata menunjukkan bahwa destinasi pantai seperti Pantai Teluk Penyu, Pantai Widarapayung, dan Pantai Kemiren menjadi pilihan utama wisatawan domestik. Namun, tidak semua pantai mengalami perkembangan yang merata. Beberapa destinasi masih menghadapi tantangan dari sisi

infrastruktur, promosi, dan pengelolaan daya tarik wisata yang belum optimal.



Gambar 1.2 Pertumbuhan Sektor Pariwisata

Sumber : diolah dari data *Dinas Pemuda, Olahraga & Pariwisata dan Badan Pusat Statistik (BPS)*.

Salah satu destinasi yang memiliki potensi namun belum sepenuhnya berkembang adalah Pantai Kemiren. Kawasan ini sebenarnya awalnya bukan dirancang sebagai obyek wisata. Pengembangan fisik yang dilakukan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia pada dasarnya bertujuan untuk pembuatan tanggul pengaman pantai guna mengatasi ancaman abrasi. Namun, dalam prosesnya, kawasan tanggul tersebut dimodifikasi agar memiliki fungsi tambahan sebagai objek wisata, seperti penyediaan spot foto, jalur pedestrian, dan ruang terbuka untuk rekreasi. Upaya ini menjadi contoh integrasi antara infrastruktur perlindungan pantai dan pengembangan potensi wisata lokal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pengelola Pantai Kemiren, yaitu Kodim 0703 Cilacap melalui unit usaha Primkopad, diperoleh gambaran bahwa sebelum dilakukan pengembangan wisata, Pantai Kemiren masih berada dalam kondisi yang sangat sederhana. Pengelolaan pantai pada

saat itu dilakukan secara swadaya oleh warga sekitar, tanpa adanya sistem manajemen yang terstruktur. Akses masuk ke kawasan pantai belum dikenai tiket masuk, sehingga kunjungan ke pantai sebagian besar hanya berasal dari warga lokal yang kebetulan melintas atau tinggal di sekitar wilayah tersebut. Fasilitas yang tersedia pun sangat terbatas dan bersifat seadanya, seperti tempat duduk dari bambu dan warung kecil milik warga. Pengelolaan oleh Primkopad baru dimulai setelah dilakukan pengembangan kawasan wisata, yang kemudian mendorong Kodim 0703 Cilacap untuk mengambil alih pengelolaan demi meningkatkan potensi wisata sekaligus menjaga ketertiban dan keberlanjutan pemanfaatan kawasan pantai.

Beberapa fasilitas penunjang Pantai Kemiren yang telah dibangun antara lain akses jalan yang diperbaiki, area parkir yang diperluas, pembangunan gazebo dan toilet umum, serta penyediaan papan informasi dan warung makan di sekitar kawasan pantai. Namun demikian, berdasarkan pengamatan awal dan laporan media lokal, tingkat kunjungan wisatawan ke Pantai Kemiren masih belum stabil dan cenderung fluktuatif meskipun fasilitas fisik telah ditingkatkan. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan sejauh mana pengembangan infrastruktur yang telah dilakukan berpengaruh terhadap tingkat kunjungan wisatawan.

Promosi merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ke suatu destinasi (Fera, 2016). Namun, hingga saat ini, Pantai Kemiren belum melakukan upaya promosi secara optimal. Promosi yang berjalan sebagian besar masih bersifat konvensional, yaitu melalui

komunikasi langsung dari mulut ke mulut antar pengunjung. Selain itu, penyebaran informasi mengenai Pantai Kemiren di media sosial lebih banyak berasal dari unggahan individu atau influencer yang kebetulan berkunjung, bukan dari upaya sistematis pihak pengelola. Hal ini menunjukkan bahwa pengelola Pantai Kemiren belum memanfaatkan media sosial secara aktif sebagai sarana promosi resmi, padahal platform digital memiliki peran besar dalam menjangkau wisatawan yang lebih luas dan membangun citra destinasi secara berkelanjutan.

Meskipun belum terdapat sistem pencatatan resmi terhadap jumlah kunjungan wisatawan, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kunjungan wisata pada hari kerja (Senin hingga Jumat) diperkirakan mencapai sekitar 200 orang per hari, sementara pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu) berkisar antara 500 hingga 700 orang per hari. Selain itu, berdasarkan keterangan dari Komandan Kodim 0703 Cilacap, puncak kunjungan wisatawan biasanya terjadi pada masa libur Lebaran, dengan jumlah pengunjung yang diperkirakan mencapai hingga 6.000 orang pada H+2 Lebaran. Berdasarkan estimasi keseluruhan, jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Kemiren dalam satu tahun dapat mencapai lebih dari 100.000 orang. Hal ini menunjukkan bahwa Pantai Kemiren memiliki potensi wisata yang besar, meskipun belum sepenuhnya didukung oleh sistem pencatatan dan pengelolaan yang optimal.

Hal ini menjadi perhatian, mengingat pentingnya menjaga keberlanjutan fungsi wisata agar pengembangan yang sudah dilakukan tidak

sia-sia. Untuk menjaga keberlanjutan dan meningkatkan kunjungan wisatawan, diperlukan langkah strategis melalui pengembangan destinasi dan promosi yang efektif. Pengembangan destinasi wisata harus disertai dengan upaya promosi yang terencana dan berkelanjutan agar mampu meningkatkan daya tarik serta mempertahankan eksistensi destinasi di tengah persaingan yang semakin ketat (Fera, 2016).

Berdasarkan fenomena tersebut, keberlanjutan dalam pengembangan wisata dan promosi sangat penting untuk meningkatkan serta mempertahankan jumlah kunjungan wisatawan di Pantai Kemiren. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam permasalahan ini melalui sebuah karya tulis ilmiah dengan judul "**Pengaruh Pengembangan Wisata dan Promosi terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan pada Obyek Wisata Pantai Kemiren Cilacap.** “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengembangan wisata berpengaruh terhadap tingkat kunjungan wisatawan Pantai Kemiren ?
2. Apakah promosi berpengaruh terhadap tingkat kunjungan wisatawan Pantai Kemiren ?
3. Apakah pengembangan wisata dan promosi secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kunjungan wisatawan Pantai Kemiren ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengembangan wisata terhadap tingkat kunjungan wisatawan Pantai Kemiren.
2. Untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap tingkat kunjungan wisatawan Pantai Kemiren.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengembangan wisata dan promosi secara bersama – sama terhadap tingkat kunjungan wisatawan Pantai Kemiren.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan identifikasi latar belakang masalah, serta mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga, dan cakupan pembahasan, maka penelitian ini dibatasi pada 3 variabel, yaitu dua variabel bebas pengembangan wisata dan promosi, yang dianalisis pengaruhnya terhadap satu variabel terikat yaitu tingkat kunjungan wisatawan pada obyek wisata Pantai Kemiren di Kabupaten Cilacap dan tidak mencakup faktor lain di luar pengembangan dan promosi, seperti kondisi ekonomi, sosial, cuaca, maupun destinasi wisata lainnya di Kabupaten Cilacap. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2025 menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat ganda yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan studi, khususnya dalam menciptakan konsep terkait pengaruh pengembangan wisata dan promosi terhadap tingkat kunjungan wisatawan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu mempertimbangkan aspek-aspek kinerja serta mengembangkan ide-ide baru yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, Menjadikan bertambahnya wawasan dan bisa digunakan untuk mengkaji secara ilmiah tentang “ Pengaruh Pengembangan Wisata dan Promosi Terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan Pada Obyek Wisata Pantai Kemiren Cilacap ”
- b. Bagi Pengelola Wisata, Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk dapat mengetahui variabel-variabel yang dapat mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan Pantai Kemiren Cilacap.
- c. Bagi Peneliti Lain, Sebagai referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.